

ROCK SYDNEY

Representative of Christ's Kingdom

September Edition 2012

Ruth

/a story of redemption/

Exclusive
Package!
with Audio CD

ROCK Sydney 16th Anniversary

What is the meaning of God's promised land?

What's God's plan for us to possess our promised land?

Happy 16th Anniversary...

By Ps. Samuel Yusuf

Sesuai dengan pernyataan Tuhan pada awal tahun ini, kita akan mengalami “**the Wholeness**”. Kita perlu dilhami oleh kehidupan Rut dan Naomi yang sangat relevan dengan pemulihan untuk menjadi utuh (*whole*).

Kisah Rut merupakan gambaran yang nyaris sempurna dari proses kehidupan anak-anak Tuhan. Rut, pada awalnya ialah penyembah berhala, kemudian ia menjadi pewaris Kerajaan Surga. Sedangkan Naomi (arti nama: kesukaanku) dan suaminya, Elimelekh (arti nama: Tuhanku adalah raja), pada mulanya ialah anak Tuhan. Namun, dikarenakan bencana kelaparan yang terjadi di kota asal mereka, Betlehem, mereka merasa tidak tahan, menjual seluruh harta milik mereka dan mengungsi ke tanah Moab.

Ironisnya, arti Betlehem sendiri ialah rumah roti, tetapi kelaparan masih saja bisa melanda. Tidak heran, hal ini membuat seseorang yang bernama “Tuhanku adalah raja” akhirnya meninggalkan Tuhan. Secara rohani, ketika mereka berpindah ke tanah Moab ini artinya mereka meninggalkan kasih karunia Tuhan dan hidup bersama orang-orang dunia yang tidak mengenal Tuhan.

Suku Moab adalah penyembah berhala dewa Molok, yaitu dewa yang meminta korban darah anak bayi. Dalam ritual keagamaan mereka, para imam dewa Molok melakukan hubungan seks masal (*orgy*) bersama pelacur bakti atau wanita yang dengan suka rela menyerahkan tubuhnya sebagai alat persembahan kepada dewa

mereka. Rut merupakan salah satunya.

Secara sepintas kehidupan mereka terlihat lebih baik dibandingkan sewaktu tinggal di Betlehem. Akan tetapi, beberapa tahun kemudian (Akitab tidak menuliskan dengan pasti), matilah Elimelekh. Naomi masih bertahan hidup di Moab bersama kedua anaknya. Dia bahkan menikahkan anak-anaknya dengan Rut dan Orpa, pelacur-pelacur bakti. Dalam waktu 10 tahun, Mahlon dan Kilyon juga mati. Setelah mengalami penderitaan, kehancuran keluarga dan juga ekonomi, barulah Naomi sadar dan kembali ke Betlehem bersama dengan Rut.



Maka dimulailah proses pemulihan dalam kehidupan Naomi dan Rut untuk memiliki Tanah Perjanjian mereka dan menjalani **kehidupan yang utuh** di tempat kediaman mereka di Betlehem.

Rencana Tuhan untuk pemulihan kehidupan Naomi dan Rut:

1. Pertobatan (Rut 1:16-17)
Kembali ke Betlehem, bagi Naomi merupakan *repentance* atau *Metanoia*, yaitu berbalik dari jalan yang tidak benar (dosa) kepada Tuhan. Bagi Rut merupakan

convert, yaitu pemindahan atau pertobatan dari kepercayaan yang lain kepada Tuhan Yesus. Dalam pertobatan Rut, dia membuat pernyataan yang sangat baik pada ayat 16 dan 17:

16 Tetapi kata Rut: “Janganlah desak aku meninggalkan engkau dan pulang dengan tidak mengikuti engkau; sebab ke mana engkau pergi, ke situ jugalah aku pergi, dan di mana engkau bermalam, di situ jugalah aku bermalam: bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku; 17 di mana engkau mati, akupun mati di sana, dan di sanalah aku dikuburkan. Beginilah kiranya TUHAN menghukum aku, bahkan lebih lagi dari pada itu, jika lau sesatu apapun memisahkan aku dari engkau, selain dari pada maut!”

Perkataan Rut bukan diucapkan dengan emosi semata, tetapi Rut sungguh-sungguh menepati setiap ucapan pertobatannya untuk setia kepada Tuhan dan juga kepada Naomi meskipun Naomi sudah tidak mempunyai apa-apa lagi.

2. Lakukan tugas keselamatan
(Rut 2:2) Jangan malas dan hanya saling berpandangan lalu saling menunggu siapa yang harus mengerjakan sesuatu! Rut pergi ke ladang untuk memungut jelai tanpa disuruh oleh Naomi. Rut termasuk orang asing yang tidak tahu apa-apa tentang Betlehem. Dia juga masih muda dan cantik. Oleh sebab itu sangat tidak aman bagi Rut untuk pergi ke ladang sendirian, tapi Rut tetap pergi ke ladang dengan rajin.

3. Tuhan menuntun jalan Rut secara diam-diam (Rut 2:3)

Rut tidak tahu bahwa ladang yang dia datangi untuk memungut jelai adalah milik Boas yang merupakan kerabat dekat dengan Naomi.

4. Sikap dan ketetapan hati

Rut untuk bekerja diladang walaupun ada banyak pengorbanan (Rut 2:7, 10-13)

Rut meminta ijin untuk *gleaning* atau mengumpulkan sedikit-sedikit di ladang. Dia melakukannya dengan segenap hati tanpa mengenal lelah. Karena sikap hidup Rut yang sangat baik, dia mendapat banyak **favour** dari Boas, yaitu :

a. Rut diperintahkan untuk boleh tetap diladangnya Boas dan dekat dengan para pekerja wanita. (Rut 2:8)

b. Perlindungan dan fasilitas kebutuhan disiapkan oleh Boas. (Rut 2:9)

Karyawan dan orang yang memungut jelai harus menimba air sendiri untuk minum mereka. Tetapi, Rut disediakan air oleh Boas sehingga dia tidak usah menimba air untuk minum. Rut mendapat **favour** sehingga setara dengan Boas.

c. Rut makan bersama dengan para pekerja Boas. Bahkan, dia dapat menikmati makanan yang disantap oleh orang-orang

kalangan atas, yaitu roti gandum (*wheat bread*) yang berasal dari tangan Boas sendiri. Sementara para pekerja lainnya makan roti jelai (*barley bread*). Dia makan sampai kenyang tetapi tidak raksus. Dan, dia menyimpan kelebihan makanannya untuk mertuanya. (Rut 2:14)

d. Rut diberi kemudahan untuk memungut jelai dari cecutan yang memang sengaja dilepaskan dari ikatannya oleh Boas. Dan juga, orang lain tidak boleh berlaku kasar dan mengganggu Rut. (Rut 2:15-16)

e. Rut tidak memanfaatkan fasilitas dari Boas dan menjadi malas, tapi dia tetap rajin dan bekerja sampai malam. Penghasilannya kira-kira satu EFA = 18 liter. Ini adalah hasil pungutan yang sangat banyak. (Rut 2:17)

5. Rut sangat taat kepada mertuanya dan juga Boas, dan setia sampai pekerjaannya tuntas (Rut 2:22-23)

Teruslah berpegang kepada Tuhan, taati perintah-perintahNya dan nikmati kegenapan tanah perjanjian anda!



Rencana Tuhan untuk memasuki Tanah Perjanjian



Dear ROCK Sydney...

Tema buletin edisi Anniversary ke-16 ini adalah *Rencana Tuhan untuk Memasuki Tanah Perjanjian*.

Lewat kisah kehidupan Rut, kita dapat melihat bahwa rencana Tuhan untuk memulihkan hidup Rut dan Naomi mencakup adanya pertobatan (*metanoia*), tindakan proaktif untuk mengerjakan tugas keselamatan, tuntunan dan penyerataan Tuhan senantiasa (*Pastor's Desk*).

Langkah pertama menuju tanah perjanjian adalah mengetahui kasih Bapa kepada kita. Untuk menerima tanah perjanjian tersebut, dibutuhkan perubahan hati (*Rock Easy Digest*).

Tim buletin berharap agar setiap kita tetap setia menjalani pertandingan iman dan mengalami proses pemulihan sampai menjadi utuh dan tiba ke tanah perjanjian.

Dalam perjalanan ini, “biarlah mata kita selalu tertuju kepada Yesus. Lakukan segala sesuatu dengan terbaik, dan ketahuilah bahwa Tuhan tahu apa yang menjadi bagianNya” (*ROCK Interactive*)

Editor

Promise of Restoration

By Yosia Yusuf

"And he will turn the hearts of fathers to their children and the hearts of their children to their father, lest I come and strike the land with a decree of utter destruction" – Malachi 4:6

The Old Testament closes with a promise of restoration in relationship, pictured in relationship between fathers and children. But to understand this verse clearly, we cannot ignore the verses before it. This restoration is an after effect of what God said in verse 4 and the result of what He will do in verse 5. The promise of verse 6 does not stand on its own. That's why it is important to read scriptures in context.

"Remember the law of my servant Moses, the statutes and rules that I commanded him at Horeb for all Israel" – Malachi 4:4

Horeb is another name for Mount Sinai. When God (through Malachi) refers to commandment at Horeb, He is referring to what He said in the book of Exodus. *"You, yourself have seen what I did to the Egyptians, and how I bore you on eagles' wings and brought you to Myself. Now therefore, if you will indeed obey my voice and keep my covenant, you shall be my treasured possession among all peoples, for all the earth is mine" – Exodus 19:4-5.*

God reminded us to remember that we have been called by Him. And with the call of God, comes the law of God. The law is given not in order for us to draw close to God, but because God has brought us to Himself. The law reveals God's holy standard and we are called to obey it and with the obedience,

comes the special privilege of being God's treasured possession. But all of us failed to keep the laws of God and deserve nothing but destruction.

"Behold I will send you Elijah the prophet before the great and awesome day of the Lord comes" – Malachi 4:5

The 'day of the Lord' refers to Christ second coming in this immediate context. After telling us to remember the law of God and our failure in obeying it, God brought our attention to what He will do in

the light of it; He will send Elijah to us. The promise of Elijah can be interpreted in two ways. First, the book of Luke refers to John the Baptist as the man with the spirit of Elijah. John's message is to prepare the way of the Lord. He is pointing everything to the one who comes after him, Jesus.

The second way to interpret the

ministry of Elijah is to look at the book of Revelation and how God sends two messengers to warn us about the upcoming judgment. The point of both interpretations is the same; they are pointing to the mercy of God in the light of judgment. The mercy of God is ultimately referring to Christ who died on the cross on our behalf. When we take hold of God's mercy in the sacrifice of Christ, then *"he will turn the hearts of fathers to their children and the hearts of children to their fathers.."*



Merencanakan Dengan Bijaksana

By Dennis Harsono

Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Yesaya 55:8

Apabila Tuhan yang berencana, apakah berarti saya tidak perlu membuat rencana?

Kita harus tetap merencanakan hidup kita secara bijaksana dengan hikmat dari Tuhan. Apabila kita gagal untuk berencana artinya kita sedang merencanakan kegagalan. Waspadalah supaya jangan tenggelam dalam rencana kita sendiri sehingga rencana Tuhan terlewatkan. Tuhan membutuhkan wadah untuk menggenapi rencanaNya dalam hidup kita. Janganlah kita menjadi anak Tuhan yang “nge-flow”, karena Tuhan selalu berkarya dengan memakai apa yang ada pada kita. Yesus memampukan pekerjaan tangan kita untuk berhasil.

Saya merasa gagal dan apa yang saya miliki tidak berarti untuk Tuhan pakai.

Injil Yohanes 2:1-11 menceritakan tentang “Perkawinan di Kana” yang kehabisan anggur. Kita tahu bahwa pesta pernikahan adalah suatu acara yang direncanakan dengan matang. Tetapi di dalam cerita ini, kita melihat suatu kegagalan fatal yang dapat menjadi insiden memalukan. Dan, di sisi lain, kita juga dapat melihat bahwa Yesus sanggup memulihkan kegagalan dengan mengubah air “kobokan” menjadi anggur yang terbaik. Tuhan sanggup memulihkan keadaan kita dan mengubah apa yang tidak bernilai, menjadi sesuatu yang berarti.

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan

*bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan”
Yeremia 29:11*

Bagaimana caranya untuk mengetahui rencana Tuhan dalam hidup saya?

Bangunlah hubungan dengan Tuhan melalui saat teduh, berdoa, dan membaca Firman Tuhan. Apabila

kita tidak mendengar Firman Tuhan, kita tidak bisa mengenal siapa Yesus. Apabila kita tidak membaca Firman Tuhan, kita tidak bisa mengetahui perintah dan janji-janjiNya. Seiring dengan pertumbuhan rohani dan hidup didalam kebenaran Firman Tuhanlah, kita mengetahui rencana Tuhan dan bahkan mengalami penggenapanNya.



Apakah yang harus saya lakukan untuk mencapai tanah perjanjian itu?

Hidup sebagai anak Tuhan diumpamakan seperti seorang pelari yang sedang berlomba untuk memperoleh hadiah (1 Korintus 9:24). Dalam perlombaan ini, kita dapat menjadi lelah, namun janganlah menyerah! Ingatlah, Tuhan lebih mementingkan perjalanan hidup kita dibandingkan hasil akhirnya. Tuhan terlebih ingin kita sampai ke tanah perjanjian itu. Biarlah mata kita selalu tertuju kepada Yesus. Lakukan segala sesuatu dengan terbaik dan ketahuilah bahwa Tuhan tahu apa yang menjadi bagianNya.



Motivate the Kids Differently

By Maria Tanudjaja

Having a brother who's only a year older than me, growing up, I was always being compared to him. My brother was a top student and he's somewhat popular among the teachers. We went to the same school and I was known better as '*Paul's younger sister*'. My brother picked up the lessons fairly quickly and I struggled trying to keep up with him, or at least not to be too far behind.

Primary school wasn't so bad. I managed to be in the top 5 while my brother was always number 1 in his class. Then we entered the season of Junior High. To my horror I spotted red marks coloring my report card, not only 1, but 2! I got 5 for both Physics and Chemistry.

I used to feel like I lived in the shadow of my great brother and it saddened me. It's only until I grew up that I understood that my brother and I are different. We have different interests and strengths - and that's ok. Now, whenever I visit my old bedroom in Jakarta, I look proudly at my tiny trophy for writing that stands next to my brother's giant trophy for physics.

Sometimes adults have a tendency to compare children with their siblings, classmates and other children of their age in the hope of motivating them, but comparing the kids will do more harm than good.

Kids develop at different rates.

Some kids are early developers; some are steady-as-you-go kids. So, instead of comparing one child with another, we can look at the kid's improvement and use the result as the benchmark for his development. "*You clean the dishes much better than you did a week ago. Good job!*" (Grose, 2009).

Kids have different talents, interests and strengths.

It's always interesting to hear the answers when we ask the kids what they want to be when they grow up. Children are not afraid to dream, they want to be

© Original Artist

Reproduction rights obtainable from
www.CartoonStock.com



"I'm not sure that this degree of competition is entirely healthy."

a pilot, surgeon, tennis player, singer, chef, and the list goes on.

We need to help each child to identify his or her own talents and interests, which may be completely different to his or her siblings and school friends.

Appreciate and accept kids for their uniqueness.

Kids cannot flourish in an environment where they are being judged. Kids flourish in an environment of appreciation. They need to know that we accept them for their uniqueness (Sanchez, 2010).



Arti Tanah Perjanjian

By Ellis Widjaja



Tidak banyak orang mengetahui arti tanah perjanjian yang sesungguhnya bagi mereka secara pribadi. Sebagian besar mengartikannya sebagai berkat dan kesuksesan atau masa dimana semua keinginan hati terpenuhi.

Lukas 15:20-25 melukiskan tentang Tanah perjanjian. Ayat 20 berkata “*ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya*”, menggambarkan penantian seorang ayah ketika anaknya pergi. Waktu berlalu, seorang ayah tidak mampu melupakan kepergian anaknya dan ia tidak akan pernah mengubur kasihnya. Anak tersebut telah kehilangan begitu banyak hal disaat kepergiannya, tetapi tidak sedetikpun kasih bapanya hilang daripadanya.

Begini pula dengan Allah kita. Tidak peduli seberapa jauh hati kita telah berpaling dariNya, tangan Tuhan senantiasa terbuka setiap saat supaya kita kembali padaNya. Ayat 20 juga berkata “*ayahnya berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia*”. Inilah tanah perjanjian kita, yaitu kasih Bapa yang tak berkesudahan, yang keindahannya tidak akan cukup untuk diungkapkan dalam kata-kata, yang tidak akan pernah dimengerti sepenuhnya oleh pikiran manusia. Saat kita memahami dan percaya akan kasihNya yang begitu mendalam bagi kita, saat itulah kita menemukan tanah perjanjian kita.

Manusia tidak akan pernah tahu dengan jelas akhir dari tanah perjanjian itu. Langkah pertama menuju tanah perjanjian adalah mengetahui dan percaya akan kasihNya kepada kita. Apapun yang akan terjadi selama perjalanan menuju tanah perjanjian itu tidak akan menghalangi kita untuk terus bersukacita.

Ayat 23 berkata, “*marilah kita makan dan bersukacita*”. Perhatikan kata “marilah”, yang berarti sukacita dalam Kristus hanyalah awal dari sukacita yang jauh lebih besar. Akan ada sambutan surgawi bagi kita untuk bersukacita lebih lagi di hari depan, dan hal ini akan terus bertambah hingga kita mencapai tanah perjanjian yang sesungguhnya.

Dalam Maleakhi 4:5, fokus kita juga dialihkan dari “masa lalu” ke “hari depan”, dari “memori” ke “pengharapan”. Tanah perjanjian yang Tuhan siapkan adalah hari depan yang penuh kemuliaan Allah. Mengapa sang ayah tidak terburu-buru menarik kembali anaknya yang pergi jauh? **Karena untuk menerima tanah perjanjian tersebut, dibutuhkan perubahan hati kita.** Kerinduan Bapa untuk setiap kita masuk ke tanah perjanjianNya, merupakan kerinduanNya untuk melihat transformasi hati kita lebih dalam lagi. **Bagi Allah, saat hati kita berpaling kepadaNya, saat itulah kita menemukan tanah perjanjian kita.**



*May the GOD of hope fill you with all Joy and Peace
in believing, so that by the Power of the
HOLY SPIRIT you may abound in hope.*

- Romans 15:13

Kasih yang Memulihkan

By Martin Susatyo



Dimanakah Tuhan di dalam KM kita? Apakah yang menjadi pusat di agenda KM kita hari-hari ini? Makan-makan atau *fellowship* atau kah firman Tuhan? Seringkali Tuhan diterlantarkan pada saat *fellowship* atau makan-makan dalam KM. Dimanakah hati kita untuk mencari Tuhan? Hal lainnya, seringkali banyak pembicaraan kita hanya membesarkan kehebatan kita sendiri dan

Saya berdoa supaya kita bangkit seperti Raja Yosia, dimana “*ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN dan hidup sama seperti Daud, bapa leluhurnya, dan tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri*” (2 Raja-Raja 22:2). Ini saatnya kita sebagai anak-anakNya kembali kepada hati Bapa (Maleahki 4:6). Tuhan adalah Bapa yang rindu anak-anakNya berintimasi denganNya. Bukan hanya menikmati

Komunitas Mesianik dimana Tuhan ditinggikan adalah KM yang berapi-api.

membicarakan hal-hal kosong dan tidak bermanfaat. Sekali lagi, dimanakah Tuhan dan FirmanNya di dalam KM kita?

Di dalam buku “*Dug Down Deep*” yang ditulis oleh Joshua Harris, ada bagian yang menceritakan bagaimana generasi di masa kerajaan Yosia kehilangan Firman Tuhan (2 Raja-Raja 22). Ini bukan cuma masalah kehilangan cincin pernikahan atau handphone, tetapi kehilangan kitab Taurat yang diberikan Tuhan kepada Musa. Tidak ada seorangpun yang tahu dan peduli untuk mencarinya. Terlebih lagi, para imam pada jaman itu melakukan ibadah tanpa ada Tuhan didalamnya. Suatu generasi yang disebut “umat Tuhan sekarang telah melupakan dan kehilangan TuhanNya.”

keselamatan dan berkat yang diberikanNya, tetapi juga mencari dan melakukan apa yang menjadi kesenanganNya (Lukas 15:20-24).

Saya percaya, berasal dari setiap kita yang mengerti bahwa kehendakNya adalah segala-galanya, maka paradigma kita akan berubah tentang mengapa kita ditempatkan di KM kita masing-masing. KM bukan lagi tentang menghabiskan waktu untuk makan-makan atau pembicaraan yang sia-sia, melainkan berdoa dan mencari jiwa yang hilang, membantu dan mendoakan saudara kita yang dalam kesusahan. KM dimana Tuhan ditinggikan adalah KM yang berapi-api. Dengan ini semua, Bapa di surga akan tersenyum dan hadiratNya tinggal didalam KM kita.



BIG MQU North Ryde	Room C3B 306	Thursday	Randy	0433 880 550
BIG MQU City	11 York Street, Sydney; Room 313	Monday	Vanessa	0415 401 993
BIG UNSW	Robert Websters Lv 3 Room 301	Tuesday	Ellis	0450 220 664
BIG UTS	Room 5c.1.10 Haymarket	Wednesday	Gladys	0410 752 555
Castle Hill 1	35 Orleans Way, Castle Hill	Wednesday	Kuncoro S	0433 109 193
Chatswood 01	Chatswood / Roseville	Wednesday	Yohana LS	0402 178 783
Chatswood 02	6/77 Albert Ave, Chatswood	Saturday	Filippus T	0433 990 298
Chatswood 03	7/2 Fehon Rd, Chatswood	Tuesday	Paul	0433 761 233
Double Bay	93 Manning Rd, Double Bay	Wednesday	Budiyono S Lidia K	0413 166 788 0408 186 788
Eastlakes	9/287 Gardeners Rd, Eastlakes	Saturday	Jacob	0401 622 937
ET	Please contact leader (ET Service)	Wednesday	Firman R	0404 075 559
Kensington	55 Mooramie Ave, Kensington	Tuesday	Adrian	0403 046 625
Maroubra 01	50 Boyce Rd, Maroubra	Wednesday	Joesuf H.	0433 116 307
Maroubra 02	Pacific Square, Food Court	Wednesday	Evie Tju	0433 327 031
Maroubra 03	123 Fitzgerald Ave, Maroubra	Wednesday	David P	0433 069 877
Matraville	82 Australia Avenue, Matraville	Wednesday	Sherly S Andry G	0408 483 669 0430 709 876
Marsfield 01	90/192-200 Vimiera Rd, Marsfield	Tuesday	Sianny	0410 631 937
Marsfield 02	190 North Rd, Eastwood	Wednesday	Aldo	0433 237 820
North Ryde 01	23 Torrington Drive, North Ryde	Wednesday	Dennis H	0433 491 203
North Ryde 02	Libya Place, Marsfield	Wednesday	Diana T	0402 079 519
Roseberry	23 Macquarie Street, Roseberry	Saturday	Muliadi	0433 558 888
Rockdale	5/10 Illawarra street, Allawah	Tuesday	Andra	0415 789 866
St. Ives	Unit 23 / 1-5 Lynbara Ave, St.Ives	Wednesday	Lynda H	0430 186 389
Sydney 01	1205/2-4 Cunningham St. (Aspect)	Wednesday	Matthew	0433 110 513
Sydney 02	Suite 1511C/87 Liverpool St. (WT commercial)	Wednesday	Abigail	0413 047 407
Sydney 03	101a/507 Wattle Street, Ultimo	Tuesday	Henry D	0413 410 965
Sydney 04	Unit 409/1-15 Francis St. Darlinghurst	Wednesday	Meliati	0401 267 906
Sydney 05	101a/485-511 Wattle St., Ultimo	Wednesday	Asya	0433 240 825
Sydney 06	Unit 168 / 298 Sussex Street, Sydney	Wednesday	Agnes Wenpo	0414 264 000 0401 750 477
Sydney 07	1102/343 Pitt St. (Century Tower)	Thursday	Anthony P	0421 163 180
Sydney 08	343-357 Pitt St (Rec room, 9th floor)	Wednesday	Gilly W	0424 176 584
West Ryde	30/1-55 West Parade, West Ryde	Wednesday	Martin S	0413 087 804

Your Love is for Me

By Lynda Hartati



Awal tahun 2011, saya sangat rindu untuk mempunyai keturunan. Waktu berlalu, tetapi yang dinanti tak kunjung datang. Sementara saya mulai mendengar kabar dari beberapa teman saya bahwa mereka mendapatkan jawaban doa yang saya nanti-nantikan. Tentunya saya ikut senang, namun hati kecil selalu bertanya “*Kapan giliran saya, Tuhan?*” Keinginan sebesar ini belum pernah saya rasakan dalam hidup saya. Selain itu, saya pun sering diwajangi oleh kerabat bahwa tidak gampang untuk membesarakan anak, nikmatilah masa berdua, dan nasihat sebagainya. Namun saat itu hati saya tetap merindukan hal yang sama.

Sampai satu tahun berlalu dan saya merasa lelah. Akhirnya saya berserah total kepada Tuhan. Saya mengambil keputusan untuk tidak memikirkan hal itu lagi dan mulai fokus kepada hal-hal yang sudah Tuhan percayakan kepada saya. Pada waktu itu, saya mendengar khotbah tentang betapa besarnya Tuhan kita. Mungkin doa kita belum terjawab, tetapi “*do not lose heart*”, nantikan Dia dan terus berdoa. Saya sangat percaya bahwa Tuhan berdaulat atas hidup saya.

Yesaya 40:21-31 mengingatkan saya betapa dahsyatnya Tuhan kita. “**TUHAN ialah Allah kekal yang menciptakan bumi dari ujung ke ujung; ia tidak menjadi lelah dan tidak menjadi lesu,**

tidak terduga pengertian-Nya.” Saya diingatkan kembali kepada Tuhan yang mengisi penuh hati saya. Ketika saya mengenal Dia lebih dalam lagi, saya menerima kepuasan yang baru, yaitu asal saya mempunyai Tuhan, saya mempunyai segalanya, seperti lagu “*In You*”.

Saya bersyukur selang beberapa bulan doa saya terjawab dan sampai saat ini Tuhan menyertai kehamilan saya. Saya percaya ini adalah anugerah dari Tuhan untuk keluarga saya. Dia merencanakan semua indah pada waktuNya.

Marilah kita renungkan kedahsyatan Tuhan sampai mendapatkan pewahyuan dan kekuatan yang baru. Janganlah merasa puas jika belum mendapatkanNya. Mungkin yang dijanjikan Tuhan tak kunjung datang, tetapi ingatlah kembali kebaikan Tuhan dan beriman pada pribadiNya yang baik. Lirik lagu ini berkata: “*In You, I have found all I need*”. Itulah yang saya rasakan dalam masa terakhir sebelum kehamilan saya. Saya percaya bahwa jawaban doa bukanlah yang terutama dalam hidup kita, melainkan Tuhan Yesus yang menopang hidup kita senantiasa.

In You, I have found all I need



In You

Song and lyrics by Lynda Hartati

Key = D

Intro: D A/C# Bm Am D G F#m Em D/AD G
In You, I have found all I need**Verse 1**

G A D

You've carried me from the start

Em A D

now I'll share Your love to others in need

G A D

Till now I stand not by might

Bm Em A D

let Your name be glorified on earth as in heaven

Em A

You've showed me what You've done

D/F#m Em

and I will follow Your way

A

I know You are my King

Chorus

D G

In you, I Have found all I need

Verse 2You hear me when I call Your name
and teach me Your unending love
keep me as the apple of Your eye
hide me in the shadow of Your wing**Bridge:** Em Bm 4x

D G Em A D Bm Em G A

D G Em A D Bm Em A

G A B (chorus overtone)

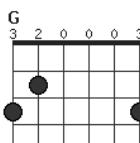
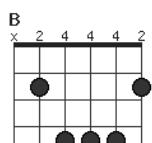
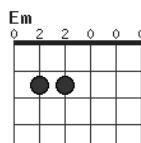
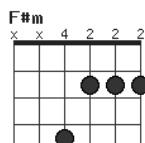
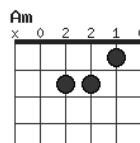
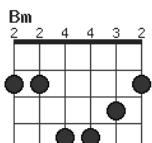
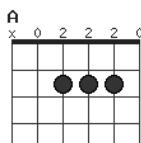
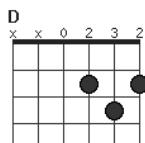
Em A D

You hold every moment in my life

(C) Copyright by Rock Sydney

Bm Em G A

I am loved, oh let me soar across Your sea of grace



It's Time to Dance!

By Daniella Hassa



Tujuan utama dari pelayanan tari di gereja adalah untuk memuliakan Tuhan. Seperti yang dikatakan Raja Daud dalam **Mazmur 149:3** "Biarlah mereka memuji-muji nama-Nya dengan tari-tarian, biarlah mereka bermazmur kepada-Nya dengan rebana dan kecap!"

Tim penari adalah bagian dari *Creative Ministry* yang juga mencakup drama dan dekor. Pelayanan ini adalah tempat yang tepat untuk menyalurkan talenta dan minat di bidang seni dan tari.

Di lingkungan sekuler, menari bukanlah hal yang baru atau awam, ditambah lagi dengan adanya acara-acara di media seperti *So You Think You*

Can Dance. Hal ini tentu menjadi inspirasi dan motivasi bagi para penari, namun harus diingat, ada gerakan-gerakan yang kurang pantas untuk dipresentasikan.

Ada bermacam jenis tarian dalam pelayanan, seperti modern dance, slow dance, menari dengan pita, kipas, ring, tamborin, dan banner. Tamborin adalah salah satu instrumen yang banyak kali dipakai dalam pujian dan penyembahan di gereja. Salah satu fungsi utama tamborin adalah sebagai senjata dalam peperangan di udara melawan musuh.

Setiap warna dan pita pada tamborin melukiskan sifat Tuhan menurut Alkitab, contohnya:

- **Merah** : Darah Yesus, penebusan
- **Biru** : Hadirat Tuhan, Roh Kudus
- **Ungu** : Pemerintahan
- **Emas** : Kebesaran Tuhan
- **Putih** : Kebenaran, kesucian

Menari untuk Tuhan yang berasal dari hati mencerminkan penyerahan penuh kepadaNya. Dari hati yang mengucap syukur mengalir pujian bagiNya dan menjadi saksi di lingkungan kita. Segera ambil langkah sekarang, bergabunglah bersama tim Creative Ministry untuk memuliakan Tuhan.



Minister With Us and Be Part of the Solution

Sound & Lighting Ministry

Praise & Worship Ministry

Multimedia Ministry

Creative Ministry

Website & Podcast Ministry

Design Ministry

Children Ministry

Teenagers Ministry

Building Influential Generation

Intercessor & Apostolic Ministry

Ushering Ministry

School of Ministry (SOM)

Motion Picture

**Contact ROCK Sydney and
be part of the solution:**

ministry form - at church foyer

email - office@rocksydney.org.au

phone - 02 9436 2235

Stay or Move

By Ebnu Wiyono

There are some people I know who keep changing jobs from one to another. There are many reasons why people change their jobs, e.g. they want more money, they have been treated unfairly, they have conflicts with the boss or they want to get a better job. Sadly, most of us change our job because we simply want to earn better money instead of following where God wants us to be. The reality is we need to be where God wants us to be.

Long before I worked in my current company, I somehow knew that God would put me in this company. God revealed this revelation when I was in university. I did not believe much of it because I knew that this is a big company and it is not easy to get a job there, yet I really wanted to work there if I could. So, I tried to apply for a job in this company even though I was still working for another company at that time. Amazingly, after 3 months I applied for the role, I got a call from them asking me for an interview! I even forgot what position I applied for and what the job role was. In the end, by the grace of God, I got the job.

How do we know where God wants us to be? There are no exact steps. However, from my experience, I can share a few things:

1. Pray. Start everything in prayer. Ask God where He wants you to be.

Some of us were born with particular skills and



potential. When we develop it, it might turn into a hobby. And this hobby might or might not be something that God wants to utilize in our life. God can lead you to the area where it looks like a desert at first, but it may turn out to be an oasis in the end.

2. Have faith and turn it into actions.

Though I was not sure that God would put me in this company, I still applied for the job. If God has said something and put the conviction in your heart, do not try to argue with Him. Just believe and do as He said. You will be amazed to know that He is a faithful God who always fulfills everything He said He will do.

3. Lastly, if you got it, stay faithful.

Some of us maybe underpaid or may have conflicts with our boss. But they are not the main reasons why we should start looking for another job. The only reason why we should move is when God tells us, which means that our time there is up and it is time for another season. But if God does not say anything, do our best in our job and believe that there is a greater cause behind all the bad things that make us want to quit. The most important thing in everything we do is to glorify the name of Jesus.

"So whether you eat or drink or whatever you do, do it all for the glory of God" **1 Corinthians 10:31**



ROCK News Update

Kingdom Offerings

Account Name: **ROCK SYDNEY**
 General: 062 300 1011 7185
 Tithe: 062 300 1011 7855
 Building Funds: 062 300 1011 7863
 Mission: 062 300 1011 7847



AMBASSADORS CELEBRATION

Diadakan Jumat Pertama setiap bulan
 Tanggal: **Jumat 7 September 2012**

Jam: 19.00-21.30

(disertai makan malam bersama)

Tempat: **ROCK Sydney Centre**
 1/83-85 Whiting Street, Artarmon

MEMBERSHIP (URGENT!)

Jemaat yang belum mengisi
MEMBERSHIP gereja harap segera
 mengisinya melalui
www.rocksydney.org.au

ROCK on WWW

Our new-look church website!
www.rocksydney.org.au



Join us on Facebook!
www.facebook.com/RockSydneyChurch



Tune in to our Tweets:
<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:
<http://podcast.rocksydney.org.au/>

ROCK Sydney Church Services

Friday service:

Kingdom Gathering 19:00
 Location: ROCK Sydney Centre
 1/83-85 Whiting Street, Artarmon, NSW, Australia

Saturday service:

Menara Doa 10:00
 Location: ROCK Centre
 1/83-85 Whiting Street, Artarmon, NSW, Australia

Sunday services:

General: 8:30, 11:00; Children: 11:00; Teenager: 11:00; Youth: 17:00
 Location: University Hall - University of Technology Sydney (UTS)
 Harris Street, Sydney, NSW, Australia

ROCK Darwin

Location: 7 Bittern Street, Wulagi, NT, Australia
 Phone: 0418 633 720
 e-mail: darwinrockchurch@internode.on.net



**Saturday 22nd September 2012, 10am,
 16 Melnotte Avenue, Roseville.**

Please fill in a baptism form at the
 front desk and bring 2 of your passport
 photos for the certificate.

Birthdays

1	Natasha Christensen Karunia
2	Oen Indra Christianto Andrew Limaru Lucy Pariwisata Stevani
3	Wendy Suryo Wiegiono Ridwan Handy Wibowo
4	Steven Pansawira
5	Meli Phiong Agnes Theodora Sulaiman David Widarma Ellen Ratna Yuliantri
6	David Sunyoto Hendriko Panggabean
8	David Tjoe Tony Tjendra
9	Joelle Adi Ferdinand Tanzil
11	Agnes Kartika Sari Khouw Reza Leonard Solaiman Etikanagara Cindy

12	Andy Cahyadi Sieny Tjoe Filbert Jonathan Jong
13	Anna Yosefpine
14	Edwin Setyawan Diana Wangsaputri
15	Ford Nathan Masrin Yonas Christian Jeremy Theodore Tie
16	Resa Kiputra Haryanto Vinella Septania Soewondo
17	Adriana Hilder Mario Susatyo
18	Ande Maningkas Jou Lan (Yolan) Jocom Daniel Sendy
19	Sianti Tenggara
21	Frandy Bolle Tumiwa Poppy Ivone Warsiil Suyanti Daisy Yolanda Yoseph Hamdani

22	Lina Waty Ryan Tjoeng
23	Liany Kurniawan Judah Haratua Stepanus Tilaar Jessica Rompis William King
24	Heppi Juliani
25	Suparmanto
26	Natasia Steviani Soemantri Venny Santosa Yosua Angela Sadeli
27	Ruth Yaya Wirontono Tandiono Jennifer Elizabeth Guntoro
28	Dea Ardelia
29	Sherly Marlina
30	Ingrid Loretta Suhero Zakaria Stanley Tandean Monique Tandjung Freddy Lee Deffry Septian Prajito



KINGDOM NEWS

**Seluruh ibadah City, Kids,
Teenagers & RYI pada hari
Minggu, tanggal 30 September,
7 Oktober & 14 Oktober akan
dipindahkan ke
ROCK Centre, Artarmon**



Happy Father's Day, Dads!! - Luke 1:17

Doing God's **WILL** and finishing His **WORK**

27-29 September 2012
@ Apollo Resort, Central Coast
Speaker DR Maimunah Natasha

Contact Details

Ellis Widjaja	0450 220 664
Daisy Yolanda	0450 904 054
Berliany Arieska	0415 410 894
Nia Frawley	0412 295 091
Kuncoro Soewono	0433 109 193
Lina Guntoro	0424 668 229

Registration Fee

(latest registration date 9th Sep'12)

\$130 Adults/ET

\$100 ROCK Kids

\$50 ROCK Stars (meal only, no extra bed)

Pendaftaran
& pelunasan
terakhir:
**Minggu
9 Sept' 12**

**church
camp'12**

DAILY BIBLE READING PLAN

DATE	PSALMS AND WISDOM LITERATURE	PENTATEUCH AND HISTORY OF ISRAEL	CHRONICLES AND PROPHETS	GOSPELS AND EPISTLES	VERSE MEMORISATION
1 st September	Psalm 30	1 Samuel 19	Daniel 2	Luke 1:57-80	"The Spirit of the Lord is upon me, because... LUKE 4:18
2 nd September	Psalm 31	1 Samuel 20	Daniel 3	Luke 2:1-21	
3 rd September	Psalm 32	1 Samuel 21-22	Daniel 4	Luke 2:22-52	
4 th September	Psalm 33	1 Samuel 23-24	Daniel 5	Luke 3:1-22	
5 th September	Psalm 34	1 Samuel 25	Daniel 6	Luke 3:23-4:13	
6 th September	Psalm 35	1 Samuel 26	Daniel 7	Luke 4:14-44	
7 th September	Psalm 36	1 Samuel 27	Daniel 8	Luke 5:1-6:16	
8 th September	Psalm 37	1 Samuel 28	Daniel 9	Luke 6:17-49	
9 th September	Psalm 38	1 Samuel 29-30	Daniel 10:1-11:1	Luke 7:1-35	
10 th September	Psalm 39	1 Samuel 31	Daniel 11:2-45	Luke 7:36-8:3	DANIEL 12:3
11 th September	Psalm 40	2 Samuel 1	Daniel 12	Luke 8:4-21	
12 th September	Psalm 41	2 Samuel 2	Ezekiel 1	Luke 8:22-56	
13 th September	Psalm 42-43	2 Samuel 3	Ezekiel 2-3	Luke 9:1-50	
14 th September	Psalm 44	2 Samuel 4	Ezekiel 4:1-5:4	Luke 9:51-10:24	
15 th September	Psalm 45	2 Samuel 5	Ezekiel 5:5-17	Luke 10:25-42	
16 th September	Psalm 46	2 Samuel 6	Ezekiel 6	Luke 11:1-36	
17 th September	Psalm 47	2 Samuel 7	Ezekiel 7	Luke 11:37-12:12	PSALM 46:1-3
18 th September	Psalm 48	2 Samuel 8	Ezekiel 8	Luke 12:13-48	
19 th September	Psalm 49	2 Samuel 9	Ezekiel 9	Luke 12:49-13:9	
20 th September	Psalm 50	2 Samuel 10	Ezekiel 10:1-11:13	Luke 13:10-35	
21 st September	Psalm 51	2 Samuel 11	Ezekiel 11:14-25	Luke 14	
22 nd September	Psalm 52	2 Samuel 12	Ezekiel 12	Luke 15	
23 rd September	Psalm 53	2 Samuel 13	Ezekiel 13	Luke 16:1-17:10	
24 th September	Psalm 54	2 Sam 14:1-24	Ezekiel 14-15	Luke 17:11-37	
25 th September	Psalm 55	2 Sam 14:25-15:12	Ezekiel 16	Luke 18:1-30	
26 th September	Psalm 56	2 Sam 15:13-16:14	Ezekiel 17	Luke 18:31-19:27	
27 th September	Psalm 57	2 Sam 16:15-17:23	Ezekiel 18	Luke 19:28-46	
28 th September	Psalm 58	2 Sam 17:24-18:33	Ezekiel 19	Luke 19:47-20:44	
29 th September	Psalm 59	2 Samuel 19	Ezekiel 20	Luke 20:45-21:38	He said 'The Lord is my rock and my fortress... 2 SAM 22:2-3
30 th September	Psalm 60	2 Samuel 20	Ezekiel 21	Luke 22:1-46	

Scripture quotations are from The Holy Bible, English Standard Version® (ESV®), copyright © 2001 by Crossway. Used by permission. All rights reserved.

ROCK Sydney

1/83-85 Whiting St. • Artarmon, NSW 2064

PO BOX 789 • Artarmon, NSW 1570

Phone: +61 2 9436 2235 • Fax: +61 2 9436 2239

Email: office@rocksydhey.org.au • Web: www.rocksydhey.org.au